

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah pesan dakwah di zaman modern seperti sekarang bukan hanya melalui mimbar dan panggung melainkan melalui perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, menjadikan informasi kini bukan hanya sebatas kebutuhan melainkan juga dapat menjadi sumber kekuasaan.¹ Dalam menghadapi era globalisasi informasi dan perkembangan teknologi akhir-akhir ini, dunia dihadapkan kepada cepatnya perkembangan arus informasi, pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media informasi kepada khalayak. Hal seperti ini tidak dapat dibendung, tetapi sebaliknya keberadaan teknologi canggih di era globalisasi informasi dan komunikasi ini harus dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah Islam.

Aktifitas dakwah Islam saat ini tidak cukup dengan menggunakan media-media tradisional, seperti melalui ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang masih menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur. Penggunaan media-media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya pikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa agar dakwah Islam lebih mengenai sasaran dan tidak *out of date*.

Media dakwah pada zaman Rasulullah SAW dan sahabat sangat terbatas, yakni berkisar pada dakwah *qauliyah bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyyah bi al-uswah*, ditambah dengan media penggunaan surat (rasail) yang sangat terbatas. Satu abad kemudian, dakwah menggunakan media, yaitu *qashash* (tukang cerita) dan *muallafat* (karangan tertulis) diperkenalkan. Media yang disebut terakhir ini berkembang cukup pesat dan dapat bertahan sampai saat ini. Pada abad ke-14 H, kita menyaksikan

¹ Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, 111.

perkembangan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Selain pengaruh-pengaruhnya yang negatif terhadap dakwah, tidak dapat dikesampingkan adanya pengaruh yang dapat mendorong lajunya dakwah. Dakwah dengan menggunakan media-media baru seperti surat kabar, majalah, cerpen, film, radio, televisi, iklan, nyanyian, musik dan media seni lainnya, dapat mendorong dan membantu para pelaku dakwah dalam menjalankan tugasnya.²

Era informasi yaitu era di mana manusia disadarkan kepada berbagai informasi yang komplit dan multidimensional, baik itu informasi berbentuk lisan maupun informasi berbentuk tulisan. Hal ini tidak dapat disangkal lagi bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok bagi sebagian orang, karena dapat menghilangkan ketidakpastian walaupun terkadang sebuah informasi menjadi sesuatu hal yang menakutkan, karena dapat menimbulkan sebuah kesedian atau kesusahan.

Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha menyampaikan saja, tetapi merupakan usaha mengubah *way of thinking, way of feeling, way of life*, manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik. Dengan berpedoman pada kaidah *al-muhafazhah ala al-qadim ash-shalih wal-'akhdzu bi al-jadid al-ashlah* (melestarikan tradisi yang lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik).³ Dakwah Islam perlu menggunakan alat-alat komunikasi dan informasi modern dalam menerapkan metode dan media dakwah tanpa meninggalkan metode lama yang lebih baik, sehingga pesan dakwah Islam dapat mencapai sasaran yang tepat.

Maraknya media sebagai sarana komunikasi massa dan alat pembentuk opini publik pada era informasi

² Ali Yafie, *Teologi Sosial Telaah Kritis Persoalan Agama dan Kemanusiaan*, Yogyakarta: LKPSM, Oktober 1997, 91-92

³ Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta; Mitra Pustaka, 2000, 6-7

sekarang ini. Para mubaligh, aktivis dakwah, dan umat Islam terkena kewajiban secara *syar'i* melakukan dakwah *bi al-lisan, bi al-hal dan bi al-qalam*. Para juru dakwah dapat memanfaatkan berbagai media yang ada untuk mengembangkan informasi dakwah. Salah satu media untuk berdakwah secara *bi al-qalam* yaitu surat kabar. Keistimewaan yang dimiliki oleh media ini yang tidak dimiliki oleh media lain yaitu bahwa media ini bisa dinikmati atau dibaca berulang kali sehingga benar-benar bisa mempengaruhi sasarannya, salah satu media cetak yang memberikan ruang atau rubrik khusus tentang keagamaan adalah Suara Merdeka. Sebagai salah satu media massa cetak yang sudah populer dikalangan masyarakat umum di wilayah Jawa Tengah, Suara Merdeka memiliki rubrik "OASE" yang terbit setiap hari Jum'at yang berbicara tentang pesan dakwah seperti berjihad memerangi pertikaian, akidah dan amal, merenungi kematian, ukuran keimanan kita, indahnya mederasi Islam, Ummatan Wasathan, dan indikasi takwa. Rubrik atau kolom tersebut biasa diisi oleh penulis profesional di luar tim redaksi.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji isi pesan dakwah dalam media cetak Suara Merdeka. Program siaran keagamaan melalui surat kabar tentunya mendapat perhatian dan perhitungan dari banyak pihak. Untuk itu peneliti berupaya meneliti pembahasan tersebut dalam skripsi yang berjudul **"ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM KOLOM "OASE" SURAT KABAR SUARA MERDEKA EDISI BULAN JANUARI-FEBRUARI 2019"**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif adalah fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang akan dibahas secara mendalam dan tuntas. Adapun fokus penelitian ini adalah Pesan Dakwah Kolom "OASE" Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Bulan Januari-Februari 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Analisis pesan dakwah apa yang terdapat dalam kolom “OASE” pada surat kabar harian suara merdeka edisi bulan Januari-Februari 2019?
2. Apa kelebihan dan kekurangan kolom “OASE” sebagai media dakwah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam kolom “OASE” surat kabar harian suara merdeka pada edisi bulan Januari-Februari 2019.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan kolom “OASE” yang dipergunakan sebagai media dakwah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya khasanah keilmuan dakwah khususnya tentang cara penyampaian dakwah *bi al- qalam* di surat kabar. Dapat pula memberikan tambahan informasi dan pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang nantinya bisa digunakan untuk mengembangkan teori dan metode penelitian dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a) Bagi peneliti

Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan media cetak yang dipergunakan sebagai media dakwah.

- b) Bagi praktisi dakwah
Dapat memberikan pemahaman dan masukan mengenai dakwah yang dilakukan oleh da'i melalui media cetak seperti surat kabar.
- c) Bagi praktisi komunikasi
Dapat dipergunakan pembaca skripsi sebagai bahan perbandingan menyusun materi dakwah untuk da'i, masyarakat, dan pelaksana PPL (praktek pekerja lapangan).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas, yaitu:

1. Bagian awal

Skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menguraikan penertian pesan dakwah, komponen-komponen dakwah dan tujuan dakwah, pengertian media massa, cetak dan jenis-jenis media cetak, kekurangan dan kelebihan media cetak, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan subjek penelitian, instrumen penelitian, sumber data,

lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, pembahasan data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang simpulan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari,

- a) Daftar pustaka
- b) Lampiran-lampiran
- c) Dan lain sebagainya

